

PENERAPAN METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR DI SMAN 14 MAROS

Syamsinar M¹, Abdul Wahab², Ahmad³, Andi Bunyamin⁴, Mustamin⁵

¹²³⁴⁵Fakultas Agama Islam, Universitas Muslim Indonesia

Alamat e-mail : ¹10120220040@student.umi.ac.id, ²abdulwahab79@umi.ac.id,
³ahmadrazaq1686@gmail.com, ⁴andibunyamin@umi.ac.id, ⁵mustamin@umi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to improve students' interest and learning outcomes in Islamic Religious Education through the implementation of the Everyone Is a Teacher Here method in class XII Kumer 3 at SMAN 14 Maros. This research employed Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, namely Cycle I and Cycle II, each consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The research subjects were 32 students. Data were collected through observation, interviews, tests, and documentation, and analyzed using descriptive qualitative and quantitative methods. The results showed a significant improvement in students' interest and learning outcomes in each cycle. In the pre-cycle stage, learning mastery was only 37.5% with an average score of 50.62. After the implementation of the method in Cycle I, mastery increased to 56.25%. Furthermore, in Cycle II, learning mastery significantly improved to 87.5% with an average score of 84.53. In addition, students demonstrated increased activeness, confidence, and participation in the learning process. Therefore, the Everyone Is a Teacher Here method is effective in improving students' interest and learning outcomes.

Keywords: Everyone Is a Teacher Here, Learning Interest, Islamic Religious Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penerapan metode *Everyone Is a Teacher Here* di kelas XII Kumer 3 SMAN 14 Maros. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II, yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 32 peserta didik. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan minat dan hasil belajar peserta didik pada setiap siklus. Pada tahap pra-siklus, ketuntasan belajar hanya mencapai 37,5% dengan nilai rata-rata 50,62. Setelah penerapan metode pada siklus I, ketuntasan meningkat menjadi 56,25%. Selanjutnya, pada siklus II ketuntasan belajar meningkat signifikan menjadi 87,5% dengan nilai rata-rata 84,53. Selain itu, peserta didik menunjukkan peningkatan keaktifan, kepercayaan diri, dan

partisipasi dalam pembelajaran. Dengan demikian, metode *Everyone Is a Teacher Here* efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: *Everyone Is a Teacher Here*, Minat Belajar, Pendidikan Agama Islam

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi, serta meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran dapat dipahami sebagai upaya yang sistematis dan terencana dalam menciptakan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar secara optimal (Irman et al. 2025). Kegiatan pembelajaran memiliki keterkaitan erat dengan hakikat belajar, jenis-jenis belajar, serta hasil belajar yang ingin dicapai. Selain itu, proses belajar juga berlangsung dalam konteks interaksi sosial-kultural yang berkembang di lingkungan Masyarakat (Hariska et al. 2025).

Secara umum, Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, serta pengamalan ajaran Islam pada peserta didik. Dengan demikian, peserta didik diharapkan menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta

berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Oleh karena itu, PAI memiliki tanggung jawab yang besar, tidak hanya dalam membentuk peserta didik pada satu aspek tertentu, tetapi juga dalam mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki secara menyeluruh (Hayyu et al. 2025).

Sebagai sebuah program, pendidikan merupakan aktivitas yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program pendidikan, diperlukan adanya evaluasi yang bertujuan menilai efektivitas dan efisiensi pelaksanaan pembelajaran. Evaluasi menjadi bagian penting dalam proses pendidikan guna memastikan bahwa tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik (Ilyas 2022).

Keberadaan lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membangun sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Oleh karena itu, diperlukan kerangka pembelajaran yang mampu mengarahkan peserta

didik menuju peningkatan kualitas diri, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Pendidikan juga dituntut untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan kehidupan di masa depan, terutama dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat.

Penilaian dalam pendidikan saat ini tidak hanya berfokus pada penguasaan materi atau kurikulum semata, tetapi juga mengarah pada kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilannya dalam kehidupan nyata. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran orientasi pendidikan dari sekadar pencapaian kognitif menuju pengembangan kompetensi yang lebih komprehensif dan aplikatif.

Namun demikian, dalam praktiknya proses pembelajaran PAI masih menghadapi berbagai permasalahan. Salah satu di antaranya adalah metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi. Meskipun pengembangan kurikulum telah berjalan dengan baik, suasana belajar di kelas belum sepenuhnya kondusif. Peserta didik cenderung pasif, kurang

terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam memperhatikan, mendengarkan, maupun merespon materi yang disampaikan. Akibatnya, materi pelajaran kurang membekas dalam ingatan peserta didik dan berdampak pada rendahnya hasil belajar (Kunanda 2019).

Menciptakan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang menarik dan menyenangkan merupakan tuntutan bagi seorang guru. Kegiatan belajar mengajar hendaknya mampu menciptakan suasana yang menggairahkan dan menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik. Suasana pembelajaran yang menyenangkan akan memberikan makna yang lebih bagi peserta didik serta mendorong keterlibatan aktif dalam proses belajar (Miftah and Syamsurijal 2024).

Minat belajar merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Minat menjadi pendorong utama bagi peserta didik untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi akan menunjukkan perhatian yang berkelanjutan serta rasa senang dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya

minat belajar akan berdampak pada rendahnya prestasi belajar. Dengan demikian, minat belajar memiliki hubungan yang erat dengan pencapaian hasil belajar peserta didik (Rusydi and Fitri 2020).

Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Metode diartikan sebagai cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif (Khoirul Anam 2022). Oleh karena itu, pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat diperlukan agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik adalah metode *Everyone Is a Teacher Here*. Metode ini merupakan strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai “guru” bagi teman-temannya. Melalui metode ini, peserta didik didorong untuk aktif menyampaikan pendapat, bertanya, serta menjelaskan materi yang telah

dipelajari. Dengan demikian, suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif dan partisipatif (Pratiwi, Mustikarini, and Rushandayani 2024).

Penerapan metode *Everyone Is a Teacher Here* bertujuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, metode ini juga dapat menumbuhkan sikap saling menghargai, meningkatkan rasa percaya diri, serta membangun suasana belajar yang kondusif (Aprilia and Ansori 2020). Metode ini sangat sesuai diterapkan pada kelas yang memiliki kemampuan peserta didik yang heterogen, karena memungkinkan terjadinya kerja sama dan saling membantu antar peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMAN 14 Maros pada tanggal 22 Agustus 2025 melalui wawancara dengan Bapak Ahmad Siaruddin, S.Pd.I selaku guru PAI, diketahui bahwa metode pembelajaran yang sering digunakan adalah metode ceramah dan diskusi. Kondisi ini menyebabkan pembelajaran lebih berpusat pada guru, sehingga peserta didik

cenderung pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

Hal tersebut berdampak pada rendahnya minat dan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat 20 dari 32 peserta didik kelas XII yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), dengan persentase sebesar 62,5%. Sementara itu, hanya 12 peserta didik atau sebesar 37,5% yang berhasil mencapai KKM. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran PAI.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 14 Maros melalui penerapan Metode Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*. Proses penelitian mengikuti siklus yang terdiri dari pra-siklus, siklus I, dan siklus II, dengan melibatkan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi, dan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Indikator

keberhasilan penelitian ini ditentukan oleh peningkatan hasil belajar peserta didik, serta ketuntasan belajar berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan sekolah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Peneliti melaksanakan pra siklus pada Senin 5 Januari 2026 dengan jumlah 32 peserta didik. Informasi minat belajar pendidikan Agama Islam di kelas XII Kumer 3 SMAN 14 Maros sebelum menggunakan metode *Everyone Is a Teacher Here*. Kemudian, pada saat itu, Informasi diperoleh dari hasil belajar Peserta didik sebelum metode *Everyone Is a Teacher Here*. Hasil Pre Test sebagai berikut:

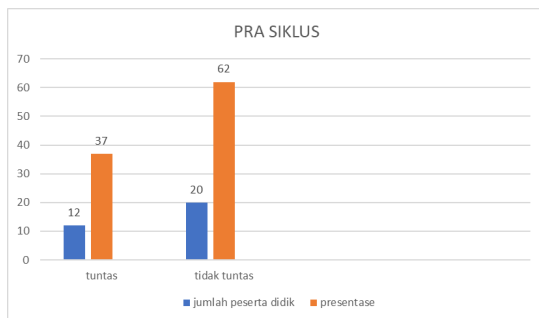
**Tabel 1 Distribusi Predikat,
Frekuensi dan Persentase pada
Pra Siklus**

Nilai	Huruf	Predikat	Frekuensi	Persentase
80-100	A	Sangat Baik	-	-
66-79	B	Baik	12	37,5%
56-65	C	Cukup Baik	-	-
40-55	D	Kurang Baik	2	6,25%
30-39	E	Gagal	10	31,25%

**Tabel 2 Deskripsi Ketuntasan Hasil
Belajar Pada Pra Siklus**

Daya Serap Peserta Didik	Kategori	Frekuensi	Presentase
0-74	Tidak Tuntas	20	62,5%
75-100	Tuntas	12	37,5%
Jumlah		32	100%

Gambar 1 Persentase Nilai Peserta Didik pada Pra Siklus



Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XII Kumer 3 SMAN 14 Maros masih bervariasi. Sebanyak 37,5% peserta didik mencapai ketuntasan, sedangkan 62,5% belum tuntas. Kondisi ini dipengaruhi oleh rendahnya motivasi belajar, yang berdampak pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti terlebih dahulu memperkenalkan metode *Everyone Is a Teacher Here*, kemudian menyusun langkah-langkah pembelajaran yang meliputi penentuan standar kompetensi dan kompetensi dasar, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan, persiapan sarana pembelajaran seperti media dan lembar kerja

peserta didik (LKS), serta penyusunan lembar observasi untuk mengukur minat belajar peserta didik.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus ini dilakukan dalam tiga pertemuan. Pertemuan pertama pada 13 Januari 2026 diawali dengan salam, doa, apersepsi, penyampaian materi, tujuan pembelajaran, serta penjelasan metode *Everyone Is a Teacher Here*, meskipun peserta didik masih kurang memahami langkah-langkahnya. Pertemuan kedua pada 20 Januari 2026 difokuskan pada penerapan metode, di mana peserta didik menuliskan tiga pertanyaan pada kartu indeks dan saling bertukar secara acak, sehingga terlihat lebih antusias dan aktif. Selanjutnya, pertemuan ketiga pada 27 Januari 2026 diisi dengan evaluasi melalui tes pilihan ganda sebanyak 10 soal untuk mengukur hasil belajar peserta didik.

c. Obsevasi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, minat dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran mulai menunjukkan peningkatan, meskipun masih terdapat beberapa kendala. Pada awal penerapan metode *Everyone Is a Teacher Here*, peserta didik masih merasa bingung

dengan langkah-langkah pembelajaran. Namun, mereka mulai menunjukkan antusiasme, terutama saat membuat pertanyaan pada kartu indeks. Meskipun demikian, kepercayaan diri peserta didik masih rendah, terlihat dari keraguan saat diminta maju dan menjelaskan jawaban, serta masih adanya jawaban yang kurang tepat. Secara keseluruhan, peserta didik mulai terlibat aktif dalam proses pembelajaran, walaupun masih memerlukan bimbingan dan motivasi dari guru.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

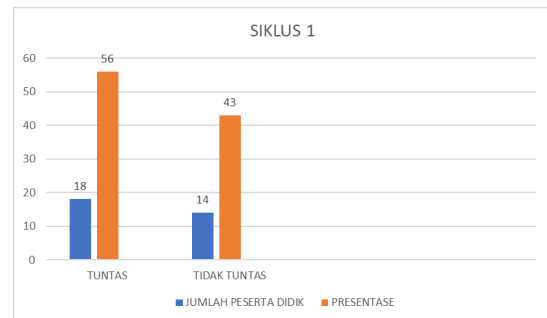
Tabel 3 Distribusi Predikat, Frekuensi dan Persentase pada Siklus I

Nilai	Huruf	Predikat	Frekuensi	Persentase
80-100	A	Sangat Baik	18	56,25%
66-79	B	Baik	2	6,25%
56-65	C	Cukup Baik	4	12,5%
40-55	D	Kurang Baik	8	25%
30-39	E	Gagal	-	-

Tabel 4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar pada Siklus I

Daya Serap Peserta Didik	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-74	Tidak Tuntas	14	43,75%
75-100	Tuntas	18	56,25%
Jumlah		32	100%

Gambar 2 Persentase Nilai Peserta Didik pada Siklus I



Berdasarkan hasil tes, pada tahap pra-siklus dari 32 peserta didik hanya 12 orang (37,5%) yang mencapai KKM dengan nilai rata-rata 50,62, sedangkan 20 peserta didik belum tuntas. Setelah penerapan metode *Everyone Is a Teacher Here* pada siklus I, jumlah peserta didik yang mencapai KKM meningkat menjadi 18 orang (56,25%), namun masih terdapat 14 peserta didik yang belum tuntas. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, meskipun belum signifikan, sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II.

d. Refleksi

Berdasarkan refleksi siklus I, proses pembelajaran berlangsung cukup baik dengan adanya antusiasme peserta didik saat mengerjakan latihan, namun masih terdapat beberapa kendala. Peserta didik masih canggung dalam penerapan metode *Everyone Is a Teacher Here*, kurang aktif berpartisipasi, serta belum berani mengemukakan pendapat. Selain itu,

pada pertemuan kedua masih ditemukan peserta didik yang kurang percaya diri, meskipun kondisi tersebut mulai membaik setelah peneliti memberikan motivasi sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih lancar.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Pada siklus II, peneliti mengidentifikasi permasalahan pada tindakan sebelumnya dan merencanakan perbaikan melalui program tindakan lanjutan. Pelaksanaan siklus II dilakukan dalam dua pertemuan, yaitu pada 2 Februari 2026 sebagai proses pembelajaran dan 23 Februari 2026 sebagai evaluasi hasil belajar. Dalam tahap perencanaan, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP, sumber belajar dari buku Pendidikan Agama Islam, lembar observasi minat belajar, serta memberikan pengarahan yang lebih terperinci kepada peserta didik mengenai penerapan metode *Everyone Is a Teacher Here* agar indikator minat belajar dapat tercapai dengan lebih optimal.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II merupakan penyempurnaan

dari siklus I dengan melakukan perbaikan berdasarkan hasil sebelumnya. Dalam proses pembelajaran, peneliti berperan sebagai fasilitator dan pembimbing dengan memantau serta membantu peserta didik yang mengalami kesulitan. Pembelajaran berlangsung lebih baik karena peserta didik sudah mulai beradaptasi, sehingga lebih aktif dalam bertanya, memberikan tanggapan, dan memecahkan masalah. Setelah kegiatan pembelajaran, peneliti memberikan motivasi dan penguatan, kemudian dilanjutkan dengan penilaian dan tes untuk mengukur hasil belajar peserta didik.

c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, terlihat adanya peningkatan minat dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebagian besar peserta didik menunjukkan sikap positif seperti lebih bersemangat, aktif dalam diskusi, berani mengemukakan pendapat, serta mampu bekerja sama dalam kelompok. Selain itu, peserta didik juga lebih fokus, tidak mudah bosan, serta mulai terbiasa menyimak dan menghargai pendapat teman. Hal ini

menunjukkan bahwa penerapan metode *Everyone Is a Teacher Here* pada siklus II telah berjalan lebih efektif dan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik secara signifikan.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

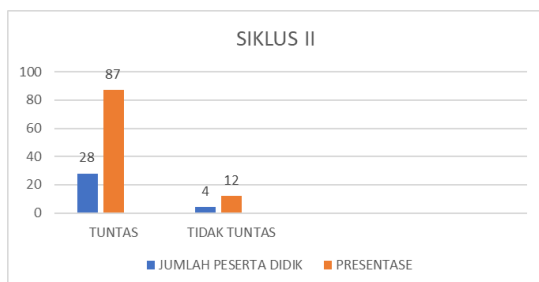
Tabel 5 Distribusi Predikat, Frekuensi dan Persentase pada Siklus II

Nilai	Huruf	Predikat	Frekuensi	Persentase
80-100	A	Sangat Baik	28	87,5%
66-79	B	Baik	1	3,12%
56-65	C	Cukup Baik	3	9,37%
40-55	D	Kurang Baik	-	-
30-39	E	Gagal	-	-

Tabel 6 Deskripsi Hasil Belajar pada Siklus II

Daya Serap Peserta Didik	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-74	Tidak Tuntas	4	12,5%
75-100	Tuntas	28	87,5%
Jumlah		32	100%

Gambar 3 Persentase Nilai Peserta Didik pada Siklus II



Berdasarkan hasil tersebut, pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dengan nilai rata-rata mencapai 84,53 (kategori sangat baik) dan tingkat ketuntasan sebesar 87,5%. Dari 32 peserta didik,

sebanyak 28 orang telah mencapai KKM, sedangkan 4 lainnya belum tuntas, dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 60. Peningkatan ini dipengaruhi oleh optimalnya arahan guru serta penerapan metode *Everyone Is a Teacher Here* yang mampu meningkatkan ketertarikan dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus II ini bahwa kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *Everyone Is a Teacher Here* minat belajar peserta didik lebih meningkat dibanding pada siklus I dikarenakan peserta didik mulai terbiasa menggunakan metode *Everyone Is a Teacher Here* selama kegiatan pembelajaran. minat belajar peserta didik selama kegiatan pembelajaran siklus II lebih baik dibandingkan pada siklus I.

Pembahasan

Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan yang berfungsi sebagai cara atau strategi yang digunakan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Salah satu

metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Everyone Is a Teacher Here*. Metode ini merupakan strategi pembelajaran aktif yang memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai “guru” bagi teman-temannya. Dalam penerapannya, peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan, menjawab, serta menjelaskan materi di depan kelas, sehingga tercipta suasana belajar yang interaktif, partisipatif, dan menyenangkan (Agustina 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penerapan metode *Everyone Is a Teacher Here*, minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih tergolong rendah. Hal ini terlihat pada tahap pra-siklus, di mana hanya 37,5% peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan nilai rata-rata 50,62. Rendahnya hasil belajar ini dipengaruhi oleh kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan, sehingga peserta didik cenderung pasif, kurang termotivasi, dan tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Setelah diterapkan metode *Everyone Is a Teacher Here* pada

siklus I, terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik. Persentase ketuntasan meningkat menjadi 56,25%, meskipun belum mencapai target yang diharapkan. Pada tahap ini, peserta didik mulai menunjukkan ketertarikan dan keterlibatan dalam pembelajaran, namun masih terdapat kendala seperti kurangnya pemahaman terhadap langkah-langkah metode, rendahnya kepercayaan diri, serta masih adanya peserta didik yang belum aktif dalam menyampaikan pendapat.

Perbaikan pembelajaran kemudian dilakukan pada siklus II dengan memberikan arahan yang lebih jelas, motivasi, serta bimbingan yang intensif kepada peserta didik. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan, di mana persentase ketuntasan belajar mencapai 87,5% dengan nilai rata-rata 84,53. Selain itu, hasil observasi juga menunjukkan bahwa peserta didik menjadi lebih aktif, berani mengemukakan pendapat, mampu bekerja sama, serta lebih fokus dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar dan minat belajar peserta didik ini menunjukkan bahwa metode *Everyone Is a Teacher Here* efektif

dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode ini mampu mengubah pembelajaran yang semula berpusat pada guru (teacher-centered) menjadi berpusat pada peserta didik (student-centered), sehingga peserta didik lebih aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri. Selain itu, metode ini juga dapat meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan komunikasi, serta keterampilan berpikir kritis peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sutrisna 2022) yang menyatakan bahwa penerapan metode *Everyone Is a Teacher Here* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Selain itu, penelitian oleh (Mawaddah, Mukromin, and Kamal 2024) juga menunjukkan bahwa metode ini mampu meningkatkan partisipasi serta rasa percaya diri peserta didik dalam proses pembelajaran. Penelitian lain oleh (Nuraeni and Sahnun 2026) mengungkapkan bahwa penggunaan metode pembelajaran aktif, termasuk *Everyone Is a Teacher Here*, dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan

pemahaman peserta didik terhadap materi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Everyone Is a Teacher Here* memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, metode ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Everyone Is a Teacher Here* mampu meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XII Kumer 3 SMAN 14 Maros. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan yang signifikan pada setiap siklus, yaitu dari tahap pra-siklus dengan ketuntasan 37,5%, meningkat pada siklus I menjadi 56,25%, dan pada siklus II mencapai 87,5% dengan nilai rata-rata 84,53. Selain itu, peserta didik juga menunjukkan perubahan sikap yang lebih aktif, percaya diri, dan antusias

dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, metode *Everyone Is a Teacher Here* terbukti efektif sebagai strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Isnini Bekti. 2022. "Keaktifan Belajar Peserta Didik Melalui Metode *Everyone Is A Teacher Here*." *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 10(2):485–88.
- Aprilia, Winda, and Yoyo Zakaria Ansori. 2020. "Penggunaan Model *Everyone Is a Teacher Here* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNMA* 2:270–77.
- Hariska, Nunul, Akhmad Syahid, Maryam Ismail, Abdul Wahab, and Mustamin. 2025. "Penerepan Model Pembelajaran Talking Stick Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Di SDN 192 Awota." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10(2):233–43.
- Hayyu, Ade Unil, Andi Bunyamin, Muhammad Syahrul, Akhmad Syahid, and Mustamin Mustamin. 2025. "Pengaruh Motivasi Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Di SMAN 2 Maros." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10(3):235–50. doi:<https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.30992>.
- Ilyas, Ilyas. 2022. "Strategi Peningkatan Kompetensi Profesional Guru." *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 2(1):34–40. doi:<https://doi.org/10.54371/jiepp.v2i1.158>.
- Irman, Dilla, Abdul Wahab, Sumardin Sumardin, Syarifa Raehana, and Nursetiawati Nursetiawati. 2025. "Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di SMPN 36 Makassar." *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* 17(1):331–40. doi:<https://doi.org/10.47435/al-qalam.v17i1.3883>.
- Khoirul Anam. 2022. *Pembelajaran Berbasis Inquiry Metode Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kunanda. 2019. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*.

- Jakarta: Rajawali Pers.
- Mawaddah, Fina Syifaul, Mukromin Mukromin, and Faisal Kamal. 2024. "Strategi Pembelajaran Everyone Is Teacher Here Untuk Membentuk Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMK Negeri 1 Wonosobo." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 2(4):283–310. doi:<https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i4.407>.
- Miftah, Mohamad, and Syamsurijal Syamsurijal. 2024. "Pengembangan Indikator Pembelajaran Aktif, Inovatif, Komunikatif, Efektif, Dan Menyenangkan Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa." *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4(1):95–106. doi:<https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i01.3954>.
- Nuraeni, Weni, and Ahmad Sahnani. 2026. "Implementasi Metode Everyone Is A Teacher Here Berbasis Pendidikan Agama Islam Di SMK IT Ma'arif Nu Karanglewes Banyumas." *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 5(2):2025–35.
- Pratiwi, Meliana, Indriyana Dwi Mustikarini, and Riana Rushandayani. 2024. "Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Melalui Strategi Everyone Is A Teacher Here." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 14(2):16–21. doi:<https://dx.doi.org/10.20527/ke.warganegaraan.v14i2.20132>.
- Rusydi, Ananda, and Hayati Fitri. 2020. *Variabel Belajar Kompilasi Konsep*. Medan: CV. Pusdikra MJ.
- Sutrisna, Sutrisna. 2022. "Implementasi Metode Everyone Is a Teacher Here Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Sosiologi Kompetensi Ketimpangan Sosial." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 7(2):197–205. doi:<https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i2.354>.